

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari kajian pustaka pada 8 artikel ilmiah tentang efektivitas dan efek samping Pimavanserin pada pasien penyakit Parkinson yang dilaksanakan pada bulan Januari hingga Agustus 2021 dapat disimpulkan bahwa:

1. Pimavanserin (1 x 34 mg) per oral efektif dalam memperbaiki gejala psikosis pada pasien penyakit parkinson, terbukti dari adanya penurunan skor SAPS pada halusinasi dan delusi.
2. Efek samping yang terjadi secara umum yakni, infeksi saluran kemih, ketidakstabilan gaya berjalan, dan jatuh.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil dari kajian pustaka pada 8 artikel ilmiah tentang efektivitas dan efek samping Pimavanserin pada pasien penyakit Parkinson yang dilaksanakan pada bulan Januari hingga Agustus 2021 dapat diberikan saran:

1. Perlu dilaksanakan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui efektivitas dan efek samping penggunaan Pimavanserin yang dibandingkan dengan obat penyakit Parkinson lainnya maupun terapi kombinasi.
2. Perlu dilaksanakan kajian pustaka dengan memperluas database yang digunakan sehingga artikel ilmiah yang digunakan dapat semakin banyak.

3. Perlu dilaksanakan meta analisa untuk melihat signifikansi hasil dari beberapa penelitian dengan karakteristik maupun *outcome* yang sama untuk mendapatkan kesimpulan lebih objektif mengenai efektivitas dan efek samping penggunaan Pimavanserin.

DAFTAR PUSTAKA

- American Parkinson Disease Association. 2019, *American Parkinson Disease: Hope in Progress*. Diakses pada tanggal 5 Desember 2020, www.apdaparkinson.org.
- Anzani, B. dan Hanriko, R. 2018, Penyakit Parkinson: Ancaman Kesehatan bagi Komunitas Pertanian, *Jurnal Agromedicine*, **5(1)**: 508.
- Cummings, J. Ballard, C. Tariot, P. Owen, R. Foff, E. Youakim, J. Norton, J. Stankovic, S. 2018, Pimavanserin: Potential Treatment for Dementia Related Psychosis, *The Journal of Prevention of Alzheimer's Disease*, **5(4)**.
- Dashtipour, K. Gupta, F. Hauser. R. A. Karunapuzha, C. A. and Morgan, J. C. 2021, Pimavanserin Treatment for Parkinson's Disease Psychosis in Clinical Practice, *Parkinson Disease*, **2021**: 1-10.
- Espay, A. J. Guskey, M. T. Norton, J. C. Coate, B. Vizcarra, J. A. Ballard, C. Factor, S. A. Friedman, J. H. Lang, A. E. Larsen, N. J. Andersson, C. Fredericks, D. And Weintraub, D. 2018, Pimavanserin for Parkinson's Disease Psychosis: Effects Stratified by Baseline Cognition and Use of Cognitive-Enhancing Medications, *Movement Disorders*, **33(11)**.
- Fernandez, H. H. Aarsland, D. Fenelon, G. Friedman, J. H. Marsh, L. Troster, A. I. Poewe, W. Rascol, O. Sampaio, C. Stebbins, G. T. Goetz, C. G. 2008, Scales to Assess Psychosis in Parkinson's Disease: Critique and Recommendations, *Movement Disorders*, **23(4)**: 488.
- Grimes, D. Fitzpatrick, M. Gordon, J. Miyasaki, J. Fon, E. A. Schlossmacher, M. Suchowersky, O. Rajput, A. Lafontaine, A. L. Mestre, T. Cresswell, S. A. Kalia, S. K. Schoffer, K. Zurowski, M. Postuma, R. B. Udow, S. Fox, S. Barbeau, P. Hutton, B. 2019, Canadian Guideline for Parkinson Disease, *Guideline*, **191(36)**.
- Isaacson, S. H. Coate, B. Norton, J. and Stankovic, S. 2020, Blinded SAPS-PD Assesment After 10 Weeks of Pimavanserin Treatment for Parkinson's Disease Psychosis, *Journal of Parkinson's Disease*, **10**: 1389-1396.
- Marzali, Amri. 2016, Menulis Kajian Literatur, *Jurnal Etnosia*, **1(2)**.

- Merlin, T. Wetson, A. Tooher, R. 2009, *NHMRC levels of evidence and grades for recommendations*, National Health and Medical Research Council, diakses pada tanggal 29 Januari 2021, [www.nhmrc.gov.au/sites/default/files/images/NHMRC Levels and Grades \(2009\).pdf](http://www.nhmrc.gov.au/sites/default/files/images/NHMRC Levels and Grades (2009).pdf).
- Moher, D. Liberati, A. Tetzlaff, J. Altman, D. G. 2009, Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses: The PRISMA Statement, *Guidelines and Guidance*.
- Patel, R. S. Bhela, J. Tahir, M. Pisati, S. R. Hossain, S. 2019, Pimavanserin in Parkinson's Disease induced Psychosis, *Cureus*, **11(7)**
- Putradana, A. 2016, Konsep Evidence Based Practice, Tesis, Magister Keperawatan, Fakultas Kedokteran Universitas, Diponegoro.
- Roever, Leonardo. 2018, PICO: Model for Clinical Questions, *Evidence Based Medicine and Practice*, **3(2)**.
- Sellers, J. Darby, R. R. Farooque, A. and Claassen, D.O. 2019, Pimavanserin for Psychosis in Parkinson's Disease-Related Disorders: A Retrospective Chart Review, *Drugs and Aging*, 648-653.
- Steglitz, J., Warnick, J. L. Hoffman, S. A. Johnston, W. And Spring, B. 2015, Evidence-Based Practice, *International Encyclopedia of the Social and Behavioral Sciences*, **2(8)**: 332-338.
- Suharti. 2020, Patofisiologi Penurunan Kognitif pada Penyakit Parkinson, *Medical Journal*, **5(1)**.
- Tampi, R. R. Tampi, D. J. Young, J. J. Balachandran, S. Hoq, R. A., and Manikkara, G. 2019, Evidence for Using Pimavanserin for the Treatment of Parkinson's Disease Psychosis, *World Journal Psychiatr*, **9(3)**: 47-54.
- Tumbelaka, A. 2002, Evidence-Based Medicine (EBM), *Sari Pediatri*, **3(4)**: 247-248.
- Wiriaatmadja, B. Prakoso, R. D. Y. Wibowo, F. H. 2020, Sistem Klasifikasi pada Penyakit Parkinson dengan Menggunakan Metode K-Nearest Neighbor, *SAINTEKS*, halaman 63-68.
- Yang, H. dan Lee, H. 2018, Research Trend Visualization by MeSH Terms from PubMed, *International Journal Environ Research and Public Health*, pp. 3.

Yunusa, I. Helou, M. L. and Alshali, S. 2020, 'Pimavanserin: A Novel Antipsychotic With Potentials to Address an Unmet Need of Older Adults With Dementia Related Psychosis', *Frontiers in Pharmacology*, **11**(7): 1-5.